

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN III YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



MEDCOENERGI

PT MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Eksplorasi, penambangan dan produksi minyak, gas bumi dan energi lainnya

Kantor Pusat:

Gedung The Energy, Lantai 53-55, SCBD Lot. 11A

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190

Telp. +62 21 2995 3000; Faks. +62 21 2995 3001

Email: medc@medcoenergi.com, corporate.secretary@medcoenergi.com

Situs Internet: www.medcoenergi.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN III MEDCO ENERGI INTERNASIONAL
DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp5.000.000.000.000 (LIMA TRILIUN RUPIAH)
("PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN III")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan III tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan
OBLIGASI BERKELANJUTAN III MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP I TAHUN 2018
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp500.000.000.000 (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI TAHAP I")

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan III tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan
OBLIGASI BERKELANJUTAN III MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP II TAHUN 2018
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp1.202.650.000.000 (SATU TRILIUN DUA RATUS DUA MILIAR ENAM RATUS LIMA PULUH JUTA RUPIAH)
("OBLIGASI TAHAP II")
dan

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan III tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan
OBLIGASI BERKELANJUTAN III MEDCO ENERGI INTERNASIONAL TAHAP III TAHUN 2020
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.500.000.000.000 (SATU TRILIUN LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)
("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp1.384.850.000.000 (satu triliun tiga ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus lima puluh dua juta Rupiah) dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp908.700.000.000 (sembilan ratus delapan miliar tujuh ratus juta Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,90% (delapan koma sembilan nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp476.150.000.000 (empat ratus tujuh puluh enam miliar seratus lima puluh juta Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 9,30% (sembilan koma tiga nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

Sedangkan, sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp115.150.000.000 (seratus lima belas miliar seratus lima puluh juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 18 Mei 2020, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 18 Februari 2023 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 18 Februari 2025 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN AGUNAN KHUSUS BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK LAIN MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERUPA BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, KECEUALI AKTIVA PERSEROAN YANG DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA PARA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA UTANG PERSEROAN KEPADA SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA PARI PASSU BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, SESUAI DENGAN PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS OBLIGASI BERKELANJUTAN III MEDCO ENERGI INTERNASIONAL SENILAI MAKSIMUM Rp5.000.000.000.000 DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO"):

idA+ (*Single A Plus*)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERKAIT DENGAN EKSPLORASI DAN PRODUKSI MINYAK & GAS. RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")
PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*) DAN KESANGGUPAN TERBAIK (*BEST EFFORT*)

DAN PENJAMIN

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT Mandiri Sekuritas



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Februari 2020

INDIKASI JADWAL

| | | |
|--|---|---------------------|
| Tanggal Efektif | : | 23 Maret 2018 |
| Masa Penawaran Umum | : | 12-13 Februari 2020 |
| Tanggal Penjatahan | : | 14 Februari 2020 |
| Tanggal Distribusi Elektronik di KSEI | : | 18 Februari 2020 |
| Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia | : | 19 Februari 2020 |

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2020.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), dimana sebesar Rp1.384.850.000.000 (satu triliun tiga ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) yang terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp908.700.000.000 (sembilan ratus delapan miliar tujuh ratus juta Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 8,90% (delapan koma sembilan nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp476.150.000.000 (empat ratus tujuh puluh enam miliar seratus lima puluh juta Rupiah) dengan bunga Obligasi sebesar 9,30% (sembilan koma tiga nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi.

Sedangkan, sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp115.150.000.000 (seratus lima belas miliar seratus lima puluh juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 18 Mei 2020, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 18 Februari 2023 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 18 Februari 2025 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Bunga Obligasi dibayarkan setiap Triwulan dihitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

| Bunga Ke- | Seri A | Seri B |
|-----------|------------------|------------------|
| 1 | 18 Mei 2020 | 18 Mei 2020 |
| 2 | 18 Agustus 2020 | 18 Agustus 2020 |
| 3 | 18 November 2020 | 18 November 2020 |
| 4 | 18 Februari 2021 | 18 Februari 2021 |
| 5 | 18 Mei 2021 | 18 Mei 2021 |
| 6 | 18 Agustus 2021 | 18 Agustus 2021 |
| 7 | 18 November 2021 | 18 November 2021 |

| Bunga Ke- | Seri A | Seri B |
|-----------|------------------|------------------|
| 8 | 18 Februari 2022 | 18 Februari 2022 |
| 9 | 18 Mei 2022 | 18 Mei 2022 |
| 10 | 18 Agustus 2022 | 18 Agustus 2022 |
| 11 | 18 November 2022 | 18 November 2022 |
| 12 | 18 Februari 2023 | 18 Februari 2023 |
| 13 | | 18 Mei 2023 |
| 14 | | 18 Agustus 2023 |
| 15 | | 18 November 2023 |
| 16 | | 18 Februari 2024 |
| 17 | | 18 Mei 2024 |
| 18 | | 18 Agustus 2024 |
| 19 | | 18 November 2024 |
| 20 | | 18 Februari 2025 |

SATUAN PEMINDAHBUKUAN DAN JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Jumlah minimum pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dengan jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
- Pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek;
- Pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
- Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
- Pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
- Pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari Pihak yang tidak terafiliasi.
- Rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar;
- Pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
- Rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam poin 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 8, paling sedikit memuat informasi tentang:
 - Periode penawaran pembelian kembali;
 - Jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
 - Kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 - Harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 - Tata cara penyelesaian transaksi;
 - Persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 - Tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
 - Tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 - Hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
- Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 8 dengan ketentuan:
 - jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing
 - jenis Obligasi yang beredar dalam periode satu tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 - Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan

- d. Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
- 13. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
 - a. Jumlah Obligasi yang telah dibeli;
 - b. Rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. Harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. Jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
- 14. Dalam hal terdapat lebih dari satu efek obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin;
- 15. Dalam hal terdapat lebih dari satu obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut;
- 16. Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut; dan
- 17. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 - a. Hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPU, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - b. Pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPU, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum.

PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Apabila lewat tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan angka 3 huruf b dalam bagian Pembatasan dan Kewajiban Perseroan, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga Jumlah Terutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPU dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPU, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPU mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

KELALAIAN PERSEROAN

Kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan.

PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Obligasi diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia.

HUKUM YANG BERLAKU

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Obligasi ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

HASIL PEMERINGKATAN

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan Peraturan No. IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Pefindo dan telah mendapatkan Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2020. Berdasarkan Surat No. RC-048/PEF-DIR/I/2018 tanggal 29 Januari 2018 perihal Sertifikat Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan III PT Medco Energi Internasional Tbk dan Surat No. RC-048/PEF-DIR/I/2020 tanggal 15 Januari 2020 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2020 yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan, Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2020 telah mendapat peringkat:

idA+
(Single A Plus)

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 ayat (1) UUPM.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 tersebut belum lunas, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.C.11.

KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bagian *Trust and Corporate Services*, Divisi *Investment Services*
Gedung BRI II, Lantai 30
Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 44-46
Jakarta 10210

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab IX dalam Informasi Tambahan.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan merencanakan untuk menggunakan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi terkait, untuk melunasi sebagian dari seluruh utang bank milik Perseroan. Perseroan akan menggunakan hasil Penawaran Umum untuk melunasi sebagian pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2021.

Keterangan lebih lanjut mengenai sebagian utang bank yang akan diprioritaskan untuk dilunasi tersebut diuraikan dalam Bab III Pernyataan Utang pada subbab daftar fasilitas dan pinjaman.

Dengan asumsi dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi ini seluruhnya akan dipergunakan untuk melunasi sebagian utang bank yang diprioritaskan per tanggal 30 Juni 2018 maka proforma posisi utang Perseroan dan Entitas Anak setelah pembayaran adalah sebagai berikut:

| | | | |
|---------|---|------------------|--------------------------------|
| A | Saldo <i>outstanding</i> utang bank, utang instansi keuangan non-bank serta efek bersifat utang Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 30 September 2019 | USD3.306.813.590 | Rp46.870.776 ¹ juta |
| B | Dana yang Diperoleh Hasil Penawaran Umum Obligasi | - | Rp1.500.000 juta |
| C | -/- Perkiraan Biaya Emisi | - | <u>Rp6.645 juta</u> |
| D (B-C) | Dana yang Diperoleh Hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi Perkiraan Biaya Emisi | - | Rp1.493.355 juta |
| E (A-D) | Saldo <i>outstanding</i> utang bank, utang instansi keuangan non-bank serta efek bersifat utang Perseroan dan Entitas Anak setelah pelunasan dari Dana yang Diperoleh Hasil Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi Perkiraan Biaya Emisi | - | <u>Rp45.377.421 juta</u> |

Catatan:

¹ Dengan asumsi USD1 = Rp14.174

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 30 September 2019 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit untuk periode-periode tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini. Ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 30 September 2018 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang tidak diaudit, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini. Ikhtisar data keuangan penting Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang telah diaudit untuk periode-periode tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 September 2019 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, yang laporannya tertanggal 6 Januari 2020. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Susanti (Izin Akuntan Publik No. AP.0705).

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 September 2018 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini, tidak diaudit namun telah direviu oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yang laporannya tertanggal 7 Desember 2018. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Izin Akuntan Publik No. AP.0696).

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan pendapat wajar tanpa modifikasi, yang laporannya tertanggal 5 April 2019 dan 6 April 2018. Laporan Akuntan Publik tersebut ditandatangani oleh Indrajuwana Komala Widjaja (Izin Akuntan Publik No. AP.0696).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

dalam USD

| Uraian | 30 September | 31 Desember | |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|
| | 2019 | 2018 | 2017 |
| ASET | | | |
| <u>ASET LANCAR</u> | | | |
| Kas dan setara kas | 313.846.825 | 418.052.511 | 489.040.578 |
| Investasi jangka pendek | 25.753.524 | 25.185.432 | 26.342.281 |
| Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya | 259.731.660 | 208.133.766 | 145.836.506 |
| Piutang usaha | | | |
| - Pihak berelasi | 23.312 | - | - |
| - Pihak ketiga | 245.451.084 | 166.517.457 | 196.155.960 |
| Piutang lain-lain | | | |
| - Pihak berelasi | 3.647.211 | 1.451.445 | 279.759.962 |
| - Pihak ketiga | 300.306.035 | 81.514.460 | 159.454.119 |
| Piutang sewa pembiayaan – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 16.395.823 | 14.703.089 | 7.876.306 |
| Aset keuangan konsesi – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 70.967.463 | 75.741.819 | 70.039.484 |
| Persediaan | 102.240.826 | 62.317.376 | 88.911.512 |
| Pajak dibayar dimuka | 11.330.121 | 8.561.315 | 3.173.985 |
| Beban dibayar dimuka | 13.675.805 | 9.023.130 | 8.805.933 |
| Aset derivatif | 470.007 | 1.922.078 | - |
| Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual | 244.818.701 | 709.750.275 | 464.294.535 |
| Aset lancar lain-lain | 49.863.871 | 44.241.208 | 35.358.947 |
| Jumlah Aset Lancar | 1.658.522.268 | 1.827.115.361 | 1.975.050.108 |
| <u>ASET TIDAK LANCAR</u> | | | |
| Piutang lain-lain | | | |
| - Pihak berelasi | 2.476.846 | - | - |
| - Pihak ketiga | 98.317.091 | 131.884.806 | 88.047.764 |
| Piutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 226.540.638 | 233.931.587 | 244.576.697 |
| Aset keuangan konsesi – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | 605.022.049 | 532.315.640 | 475.069.991 |
| Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya | 1.287.081 | 1.361.232 | 5.886.402 |
| Aset pajak tangguhan | 86.266.205 | 90.525.828 | 89.751.633 |
| Investasi jangka panjang | 1.150.290.895 | 953.676.115 | 887.327.871 |
| Aset tetap | 46.644.829 | 43.212.281 | 67.924.100 |
| Aset eksplorasi dan evaluasi | 295.279.658 | 102.223.519 | 103.766.335 |
| Aset minyak dan gas bumi | 1.881.004.596 | 1.229.412.005 | 1.107.832.391 |
| Goodwill | 67.024.515 | 67.024.515 | 67.024.515 |

dalam USD

| Uraian | 30 September | | 31 Desember | |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|--|
| | 2019 | 2018 | 2017 | |
| Aset derivatif | 4.451.915 | 4.605.098 | 6.932.059 | |
| Aset lain-lain | 92.146.796 | 35.105.759 | 41.595.991 | |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 4.556.753.114 | 3.425.278.385 | 3.185.735.749 | |
| JUMLAH ASET | 6.215.275.382 | 5.252.393.746 | 5.160.785.857 | |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| LIABILITAS | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | |
| Pinjaman bank jangka pendek | 70.000.000 | 40.000.000 | 42.000.000 | |
| Utang usaha | | | | |
| - Pihak berelasi | 42.715.611 | 20.779.088 | 24.689.287 | |
| - Pihak ketiga | 198.995.159 | 98.291.695 | 115.052.560 | |
| Utang lain-lain | | | | |
| - Pihak berelasi | 44.325.767 | 12.394.583 | - | |
| - Pihak ketiga | 54.020.021 | 102.043.710 | 171.925.141 | |
| Utang pajak | 55.302.941 | 28.697.067 | 46.777.130 | |
| Biaya akrual dan provisi lain-lain | 164.470.851 | 149.053.133 | 114.744.418 | |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 1.718.132 | 1.165.823 | 2.284.176 | |
| Liabilitas derivatif | 7.702.655 | 11.225.780 | 55.092.235 | |
| Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual | 45.268.875 | 187.891.020 | 202.244.529 | |
| Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | |
| - Pinjaman bank | 131.546.396 | 230.529.466 | 161.395.447 | |
| - Pinjaman dari instansi keuangan non-bank | 11.145.665 | 54.570 | 1.205.049 | |
| - Obligasi Rupiah | 62.122.831 | 77.378.221 | 129.006.725 | |
| - Obligasi Dolar AS | - | - | - | |
| - Wesel jangka menengah | 54.607.940 | 54.499.975 | 73.660.258 | |
| Uang muka dari pelanggan | | | | |
| - Pihak berelasi | - | - | - | |
| - Pihak ketiga | 119.252.206 | 87.975.147 | 153.564.140 | |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 1.063.195.050 | 1.101.979.278 | 1.293.641.095 | |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | |
| Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | | | | |
| - Pinjaman bank | 933.974.096 | 1.012.275.238 | 1.367.229.847 | |
| - Pinjaman dari institusi keuangan non-bank | 8.465 | 10.907.474 | 27.314.985 | |
| - Obligasi Rupiah | 472.699.314 | 447.623.190 | 348.648.809 | |
| - Obligasi Dolar AS | 1.503.888.135 | 867.801.068 | 384.704.834 | |
| - Obligasi Dolar Singapura | - | - | - | |
| - Wesel jangka menengah | 66.820.748 | 66.456.769 | 53.958.848 | |
| Uang muka dari pelanggan | 15.418.980 | 7.500.000 | - | |
| Utang lain-lain | 17.612.524 | 17.716.644 | 17.325.215 | |
| Liabilitas pajak tangguhan | 554.476.782 | 188.511.302 | 136.726.242 | |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 23.259.967 | 19.774.531 | 46.836.687 | |
| Liabilitas derivatif | 50.186.751 | 36.021.136 | 20.131.692 | |
| Liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area dan provisi lain-lain | 153.506.382 | 88.565.809 | 61.595.555 | |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 3.791.852.144 | 2.763.153.161 | 2.464.472.714 | |
| Jumlah Liabilitas | 4.855.047.194 | 3.865.132.439 | 3.758.113.809 | |
| EKUITAS | | | | |
| Modal saham | | | | |
| - Modal dasar – diterbitkan dan disetor penuh | 109.471.157 | 109.444.392 | 109.266.128 | |
| - Saham treasuri | (585.692) | (410.238) | (816.327) | |
| | 108.885.465 | 109.034.154 | 108.449.801 | |
| Tambahan modal disetor | 379.737.159 | 372.143.976 | 366.137.292 | |
| Dampak perubahan transaksi ekuitas entitas anak/entitas asosiasi | (10.541.054) | 107.870 | 107.870 | |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | (3.545.048) | (4.468.876) | 40.017 | |
| Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas | (513.734) | 7.247.621 | 17.495.191 | |
| Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual | 854.945 | 1.030.499 | 713.010 | |
| Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama | (7.055.321) | (2.718.169) | (14.420.763) | |
| Pengukuran kembali program imbalan pasti | 31.852.843 | 29.767.330 | 20.586.862 | |
| Saldo laba | | | | |
| - Ditentukan penggunaannya | 6.492.210 | 6.492.210 | 6.492.210 | |
| - Tidak ditentukan penggunaannya | 719.833.180 | 700.563.001 | 751.865.237 | |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 1.226.000.645 | 1.219.199.616 | 1.257.466.727 | |
| Keperluan nonpengendali | 134.227.543 | 168.061.691 | 145.205.321 | |
| Jumlah Ekuitas | 1.360.228.188 | 1.387.261.307 | 1.402.672.048 | |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 6.215.275.382 | 5.252.393.746 | 5.160.785.857 | |

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam USD)

| Uraian | 30 September | | 31 Desember | |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | 2019 | 2018 | 2018 | 2017 |
| OPERASI YANG DILANJUTKAN | | | | |
| PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA | | | | |
| Penjualan minyak dan gas bumi neto | 852.715.641 | 730.476.829 | 980.150.245 | 834.614.358 |
| Penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya | 161.918.135 | 168.416.012 | 235.856.950 | 67.500.171 |
| Pendapatan dari jasa | 1.311.540 | 1.711.387 | 2.244.353 | 2.998.923 |
| JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA | 1.015.945.316 | 900.604.228 | 1.218.251.548 | 905.113.452 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA | | | | |
| Biaya produksi dan <i>lifting</i> | 211.810.936 | 134.960.228 | 203.334.983 | 192.262.319 |
| Penyusutan, deplesi dan amortisasi | 205.781.299 | 71.527.241 | 108.791.406 | 160.577.459 |
| Beban pokok penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya | 89.408.070 | 88.614.468 | 134.328.715 | 40.560.717 |
| Biaya pembelian minyak mentah | 43.465.672 | 109.293.881 | 125.388.135 | 80.874.531 |
| Beban eksplorasi | 20.740.523 | 4.332.162 | 8.575.902 | 9.923.574 |
| Biaya jasa | 5.023.378 | 4.019.343 | 5.654.163 | 5.265.404 |
| JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BIAYA LANGSUNG LAINNYA | 576.229.878 | 412.747.323 | 586.073.304 | 489.464.004 |
| LABA KOTOR | 439.715.438 | 487.856.905 | 632.178.244 | 415.649.448 |
| Beban penjualan, umum dan administrasi | (172.075.573) | (120.547.588) | (157.294.087) | (144.339.824) |
| Beban pendanaan | (188.471.144) | (146.337.548) | (188.990.540) | (140.561.845) |
| Pendapatan bunga | 13.004.658 | 7.357.408 | 12.704.231 | 32.306.176 |
| Keuntungan pembelian diskon | 79.498.296 | - | - | 43.067.951 |
| Keuntungan dari kombinasi bisnis secara bertahap | - | - | - | 16.134.548 |
| Pendapatan dari klaim asuransi | - | - | - | 7.664.809 |
| Kerugian atas pengukuran nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual | - | - | - | - |
| Kerugian penurunan nilai aset | - | - | (2.160.936) | (4.078.800) |
| Kerugian atas dilusi investasi jangka panjang | - | (19.073.814) | (19.073.814) | - |
| Bagian rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama | (30.323.020) | (24.348.745) | (66.741.203) | (36.951.817) |
| Pendapatan lain-lain | 29.064.846 | 13.040.418 | 10.123.455 | 22.554.211 |
| Beban lain-lain | (14.108.789) | (24.885.214) | (18.555.561) | (14.367.488) |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN | 156.304.712 | 173.061.822 | 202.189.789 | 197.077.369 |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | (138.536.335) | (169.223.827) | (196.480.990) | (138.093.462) |
| LABA PERIODE/TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN | 17.768.377 | 3.837.995 | 5.708.799 | 58.983.907 |
| OPERASI YANG DIHENTIKAN | | | | |
| Laba (rugi) setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan | 8.821.055 | (5.070.532) | (34.081.735) | 72.824.866 |
| LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN | 26.589.432 | (1.232.537) | (28.372.936) | 131.808.773 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI | | | | |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 224.247 | (4.914.146) | (5.556.187) | 26.651.788 |
| Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - setelah dikurangi pajak | (14.418.121) | (7.320.415) | (7.137.157) | 24.298.926 |
| Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual | (175.554) | - | 358.273 | 713.010 |
| Bagian laba (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama | (4.337.152) | 14.684.762 | 11.702.594 | 12.439.258 |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI | | | | |
| Bagian laba (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama | - | - | - | - |
| Pengukuran kembali program imbalan kerja | 2.167.342 | 9.685.328 | 10.368.936 | (5.495.416) |
| Pajak penghasilan terkait dengan pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi | (143.887) | (855.653) | (943.847) | (768.786) |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN | 9.906.307 | 10.047.339 | (19.580.324) | 189.647.553 |

(dalam USD)

| Uraian | 30 September | | 31 Desember | |
|--|----------------|------------------|------------------|----------------|
| | 2019 | 2018 | 2018 | 2017 |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA | | | | |
| Pemilik entitas induk | | | | |
| Laba (rugi) periode/tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan | 10.449.124 | (6.013.643) | (17.220.501) | 54.272.784 |
| Laba (rugi) periode/tahun berjalan dari operasi yang dihentikan | 8.821.055 | (5.070.532) | (34.081.735) | 72.824.866 |
| Laba periode/tahun berjalan yang diatribusikan pada pemilik entitas induk | 19.270.179 | (11.084.175) | (51.302.236) | 127.097.650 |
| Laba periode/tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | 7.319.253 | 9.851.638 | 22.929.300 | 4.711.123 |
| | 26.589.432 | (1.232.537) | (28.372.936) | 131.808.773 |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA | | | | |
| Pemilik entitas induk | | | | |
| Laba (rugi) komprehensif tahun/periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan | 1.184.404 | 213.816 | (10.776.413) | 111.714.502 |
| Laba (rugi) komprehensif tahun/periode berjalan dari operasi yang dihentikan | 8.821.055 | (5.070.532) | (34.081.735) | 72.824.866 |
| Laba komprehensif tahun/periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 10.005.459 | (4.856.716) | (44.858.148) | 184.539.368 |
| Laba komprehensif tahun/periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali | (99.152) | 14.904.055 | 25.277.824 | 5.108.185 |
| | 9.906.307 | 10.047.339 | (19.580.324) | 189.647.553 |
| LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 0,00108 | (0,00063) | (0,00290) | 0,00887 |
| LABA PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 0,00059 | (0,00034) | (0,00097) | 0,00379 |
| LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 0,00103 | (0,00057) | (0,00266) | 0,00886 |
| LABA PER SAHAM DILUSIAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 0,00056 | (0,00031) | (0,00089) | 0,00378 |

RASIO

| Uraian | 30 September | | 31 Desember | |
|---|--------------|---------|-------------|-------|
| | 2019 | 2018 | 2018 | 2017 |
| Rasio lancar(1)(A) | 1,56x | 1,66x | 1,66x | 1,53x |
| Rasio liabilitas terhadap ekuitas (<i>debt to equity</i>)(2)(A) | 2,43x | 2,02x | 2,02x | 1,85x |
| Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas (<i>net debt to equity ratio</i>)(3) | 2,20x | 1,72x | 1,72x | 1,50x |
| Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas | 3,57x | 2,79x | 2,79x | 2,68x |
| Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset | 0,78x | 0,74x | 0,74x | 0,73x |
| Rasio imbal hasil atas aset(4) | 0,43% | -0,54% | -0,54% | 2,55% |
| Rasio imbal hasil atas ekuitas(5) | 1,95% | -2,05% | -2,05% | 9,40% |
| Rasio aset minyak dan gas bumi - bersih terhadap jumlah aset | 0,30x | 0,23x | 0,23x | 0,21x |
| Rasio penjualan(6) terhadap jumlah aset | 0,16x | 0,23x | 0,23x | 0,18x |
| Rasio modal kerja bersih(7) terhadap penjualan(6) | 0,59x | 0,60x | 0,60x | 0,75x |
| Rasio pertumbuhan penjualan(8) terhadap pertumbuhan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi(9) | 3,38 | -3,80x | -3,80x | 0,79x |
| Rasio jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi terhadap laba bersih(10) | 7,56x | -12,75x | -12,75x | 3,37x |
| Rasio EBITDA(11) terhadap beban keuangan(12)(A) | 2,72x | 3,32x | 3,32x | 4,00x |

- (1) Rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek masing-masing pada periode/tahun yang bersangkutan.
- (2) Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, wesel jangka

- menengah, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS dan obligasi Dolar Singapura) dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada periode/tahun yang bersangkutan.
- (3) Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang baik porsi yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun maupun porsi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun (yang termasuk di dalamnya: pinjaman bank, pinjaman dari instansi keuangan non-bank, wesel jangka menengah, obligasi Rupiah, obligasi Dolar AS dan obligasi Dolar Singapura) dan dikurangi dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas, masing-masing pada periode/tahun yang bersangkutan.
 - (4) Rasio imbal hasil atas aset dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba (rugi) tahun/periode berjalan untuk periode/tahun yang bersangkutan dengan jumlah aset pada periode/tahun yang bersangkutan.
 - (5) Rasio imbal hasil atas ekuitas dihitung dengan cara membandingkan jumlah laba (rugi) tahun/periode berjalan untuk periode/tahun yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada periode/tahun yang bersangkutan.
 - (6) Penjualan juga mencakup pendapatan usaha lainnya.
 - (7) Modal kerja bersih adalah aset lancar dikurangi liabilitas jangka pendek masing-masing pada periode/tahun yang bersangkutan.
 - (8) Pertumbuhan penjualan dihitung dengan cara membandingkan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk periode/tahun yang bersangkutan dengan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya untuk tahun sebelumnya.
 - (9) Pertumbuhan kas yang diperoleh dari operasi dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk periode/tahun yang bersangkutan dengan kas bersih yang dihasilkan dari operasi untuk tahun sebelumnya.
 - (10) Laba bersih merupakan laba (rugi) tahun/periode berjalan.
 - (11) EBITDA adalah laba kotor dikurangi beban administrasi dan penjualan dengan mengecualikan beban depresiasi.
 - (12) Beban keuangan bersih dihitung dengan cara menjumlahkan beban bunga bersih dari semua kewajiban atau utang yang berbunga setelah dikurangi dengan pendapatan bunga.
- (A) Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan telah memenuhi rasio lancar (minimum 1,25x); rasio liabilitas terhadap ekuitas (maksimum 3x); dan rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (minimum 1x).

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.12 tahun 1970 dan terakhir diubah dengan Undang-Undang No.25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, didirikan dengan Akta Pendirian No.19 tanggal 9 Juni 1980, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No.29 tanggal 25 Agustus 1980 dan Akta Perubahan No.2 tanggal 2 Maret 1981, yang ketiganya dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, akta-akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/192/4, tanggal 7 April 1981 dan telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No.1348, No.1349 dan No.1350, tanggal 16 April 1981 serta telah diumumkan dalam BNRI No.102 tanggal 22 Desember 1981, Tambahan No.1020/1981.

Setelah Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018, Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 09 tanggal 13 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-00165880 tanggal 13 Januari 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0005865.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 13 Januari 2020 ("Akta No. 09/2020"). Berdasarkan Akta No. 09/2020, Dewan Komisaris Perseroan telah menyatakan (a) menerbitkan 120.418.989 saham baru dengan nilai nominal Rp25 yang merupakan pelaksanaan waran sejak tanggal 24 Oktober 2018 sampai dengan 31 Desember 2019, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan meningkat dari sebelumnya Rp444.891.573.125 menjadi sebesar Rp447.902.047.850; dan (b) perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang eksplorasi, penambangan dan produksi, perindustrian, perdagangan umum, peragenan dan/atau perwakilan, dan pemboran (kontraktor). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu (i) menjalankan usaha eksplorasi, pertambangan dan produksi minyak dan gas bumi serta energi lainnya, (ii) menjalankan usaha pemboran (drilling) minyak dan gas bumi serta energi lainnya, (iii) menjalankan usaha pembangunan, pemeliharaan prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam pertambangan minyak dan gas bumi serta energi lainnya, dan (iv) menjalankan perdagangan umum termasuk pula perdagangan minyak dan gas bumi serta energi lainnya baik secara impor, ekspor, lokal, serta antar pulau (interinsulair) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, demikian pula usaha – usaha perdagangan sebagai leveransir (supplier), grosir dan distributor.

Perseroan melakukan kegiatan usaha melalui (i) MEPI untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – Indonesia; (ii) MSS untuk kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas – internasional; (iii) MPI dan MPGI untuk unit usaha ketenagalistrikan; (vi) Medco LNG untuk unit usaha sektor hilir migas; (vii) EPI untuk unit usaha jasa penyewaan peralatan pengeboran; dan (viii) AMNT untuk unit jasa pertambangan emas dan tembaga. Selanjutnya, perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kegiatan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penyertaan pada perusahaan lain dengan bidang usaha sejenis.

Pada 22 Mei 2019, Perseroan menyelesaikan akuisisi Ophir melalui anak perusahaannya, MEG. Ophir merupakan perusahaan eksplorasi dan produksi hulu minyak dan gas independen, dengan portofolio produksi, pengembangan dan eksplorasi aset yang beragam di Indonesia, Thailand, Vietnam, Malaysia, Meksiko, dan Tanzania. Ophir didirikan pada tahun 2004 dan terdaftar di London Stock Exchange sejak tahun 2011 hingga selesainya akuisisi Ophir. Pada bulan

September 2018, Ophir telah melakukan akuisisi Santos Producing Assets di Asia Tenggara. Ophir memiliki cadangan terbukti dan cadangan mungkin sebesar 68,8 MMBOE pada tanggal 31 Desember 2018 dan tingkat rata-rata produksi harian sebesar 29,7 MBOE/hari untuk tahun 2018 (atas dasar pro forma termasuk produksi untuk tahun 2018 dari Santos Assets). Total pembayaran yang dibutuhkan untuk akuisisi adalah sebesar GBP408,4 juta ditambah pajak transfer, yang dibiayai Perseroan dengan hasil dari penawaran Obligasi Dolar AS senilai USD650 juta. Sejak selesainya akuisisi Ophir, Perseroan terus mengintegrasikan aset-aset grup Ophir sambil menjual beberapa aset eksplorasi air dalam milik grup Ophir, agar sejalan dengan fokus utama Perseroan yaitu kegiatan eksplorasi dan pengembangan yang selektif dan berisiko rendah. Dalam sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019, aset-aset Ophir (termasuk selama periode sebelum akuisisi Ophir menjadi efektif) menghasilkan 7,2 MMBOE.

PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Tahun 2020

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 13 Januari 2020 yang dikeluarkan oleh BAE, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp25,- per saham | | (%) |
|--|--------------------------------|------------------------|---------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | |
| Modal Dasar | 38.000.000.000 | 950.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | | | |
| PT Medco Daya Abadi Lestari | 8.959.891.262 | 223.997.281.550 | 50,01 |
| Diamond Bridge Pte. Ltd. | 3.830.690.801 | 95.767.270.025 | 21,38 |
| PT Medco Duta | 33.244.500 | 831.112.500 | 0,19 |
| PT Multifabrindo Gemilang | 8.000.000 | 200.000.000 | 0,04 |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 4.994.337.740 | 124.858.443.500 | 27,87 |
| | 17.826.164.303 | 445.654.107.575 | 99,49 |
| Saham Treasuri | 94.289.204 | 2.357.230.100 | 0,51 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel | 17.920.453.507 | 448.011.337.675 | 100,00 |
| Saham dalam Portepel | 20.079.546.493 | 501.988.662.325 | |

Bersamaan dengan Penawaran Umum Terbatas II Medco Energi Internasional Tahun 2017, Perseroan telah menerbitkan 4.399.117.667 waran seri I, yang mana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 waran seri I bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. Waran seri I tersebut dapat dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan tanggal 11 Desember 2020. Sampai dengan tanggal 13 Januari 2020, sebesar 4.207.587.627 waran seri I belum dilaksanakan oleh pemegang saham.

Tahun 2019

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2019 yang dikeluarkan oleh BAE, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp25,- per saham | | (%) |
|--|--------------------------------|------------------------|---------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | |
| Modal Dasar | 38.000.000.000 | 950.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | | | |
| PT Medco Daya Abadi Lestari | 8.959.891.262 | 223.997.281.550 | 50,01 |
| Diamond Bridge Pte. Ltd. | 3.830.690.801 | 95.767.270.025 | 21,38 |
| PT Medco Duta | 33.244.500 | 831.112.500 | 0,19 |
| PT Multifabrindo Gemilang | 8.000.000 | 200.000.000 | 0,04 |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 4.989.582.971 | 124.739.574.275 | 27,85 |
| | 17.821.409.534 | 445.535.238.350 | 99,47 |
| Saham Treasuri | 94.672.380 | 2.366.809.500 | 0,53 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel | 17.916.081.914 | 447.902.047.850 | 100,00 |
| Saham dalam Portepel | 20.083.918.086 | 502.097.952.150 | |

Tahun 2018

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 25 November 2015, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0983580 tanggal 27 November 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-3585501.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 27 November 2015 ("Akta No. 95/2015") dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tanggal 21 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0080040 tanggal 23 Februari 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0026074.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 23 Februari 2018 serta susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 7 September 2018 yang dikeluarkan oleh BAE, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

| Uraian dan Keterangan | Nilai Nominal Rp25,- per saham | | (%) |
|---|--------------------------------|------------------------|---------------|
| | Jumlah Saham | Jumlah Nominal (Rp) | |
| Modal Dasar | 38.000.000.000 | 950.000.000.000 | |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | | | |
| PT Medco Daya Abadi Lestari | 8.959.891.262 | 223.997.281.550 | 50,35 |
| Diamond Bridge Pte. Ltd. | 3.830.690.801 | 95.767.270.025 | 21,53 |
| PT Medco Duta | 33.244.500 | 831.112.500 | 0,19 |
| PT Multifabrindo Gemilang | 8.000.000 | 200.000.000 | 0,04 |
| Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | 4.895.279.290 | 122.381.982.250 | 27,51 |
| | 17.727.105.853 | 443.177.646.325 | 99,62 |
| Saham Treasuri | 67.201.240 | 1.680.031.000 | 0,38 |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 17.794.307.093 | 444.857.677.325 | 100,00 |
| Saham dalam Portepel | 20.205.692.907 | 505.142.322.675 | |

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 134 tanggal 29 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Informasi Tambahan diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | | |
|----------------------|---|-------------------------|
| Komisaris Utama | : | Muhammad Lutfi |
| Komisaris Independen | : | Bambang Subianto |
| Komisaris Independen | : | Marsillam Simandjuntak |
| Komisaris | : | Yani Yuhani Panigoro |
| Komisaris | : | Yaser Raimi A. Panigoro |

Direksi

| | | |
|---------------------|---|--------------------|
| Direktur Utama | : | Hilmi Panigoro |
| Direktur | : | Roberto Lorato |
| Direktur Independen | : | Anthony R. Mathias |
| Direktur | : | Ronald Gunawan |
| Direktur | : | Amri Siahaan |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0062798 tanggal 30 Juni 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham dibawah No. AHU-0081297.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016.

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan POJK No.33/2014.

PENJAMINAN EMISI EFEK

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan Obligasi ini kepada Masyarakat sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), dimana sebesar Rp1.384.850.000.000 (satu triliun tiga ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) dijamin dengan Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) dan sebanyak-banyaknya sebesar Rp115.150.000.000 (seratus lima belas miliar seratus lima puluh juta Rupiah) dijamin secara Kesanggupan Terbaik (*Best Effort*).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari Obligasi ini dengan jumlah sebesar Rp1.384.850.000.000 (satu triliun tiga ratus delapan puluh empat miliar delapan ratus lima puluh juta Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) adalah sebagai berikut:

| No. | Penjamin Emisi Efek | Porsi Penjaminan (Rp miliar) | | Jumlah (Rp miliar) | (%) |
|--------------|-------------------------------------|------------------------------|------------------------|--------------------------|----------------|
| | | Seri A | Seri B | | |
| 1. | PT Mandiri Sekuritas | 333.000.000.000 | 426.000.000.000 | 759.000.000.000 | 54,81% |
| 2. | PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk | 575.700.000.000 | 50.150.000.000 | 625.850.000.000 | 45,19% |
| TOTAL | | 908.700.000.000 | 476.150.000.000 | 1.384.850.000.000 | 100,00% |

Sedangkan, sisa dari jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp115.150.000.000 (seratus lima belas miliar seratus lima puluh juta Rupiah) akan dijamin secara kesanggupan terbaik (*best effort*). Bila jumlah dalam kesanggupan terbaik (*best effort*) tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sesuai definisi Afiliasi dalam UUPM.

Metode Penentuan Tingkat Suku Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan beberapa faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar obligasi, *benchmark* kepada obligasi Pemerintah (sesuai jatuh tempo Obligasi), dan *risk premium* (sesuai dengan pemeringkatan dari Obligasi).

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners
Notaris : Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H.
Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Efek sebagaimana tercantum pada Bab XI dalam Informasi Tambahan ini, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Pemesanan wajib diterima oleh Manajer Penjatahan apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut: (i) pemesanan dilakukan dengan menggunakan FPPO asli; dan (ii) pemesanan disampaikan melalui Perusahaan Efek yang menjadi anggota sindikasi penjaminan emisi efek dan/atau agen penjualan efek.

3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

4. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum dilaksanakan setiap Hari Kerja akan dimulai pada tanggal 11 Februari 2020 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada 13 Februari 2020 pukul 15.00 WIB.

5. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku, kepada para Penjamin Emisi Efek, sebagaimana dimuat dalam Bab XI dalam Informasi Tambahan ini, pada tempat dimana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

6. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

7. PENJATAHAN OBLIGASI

Penjataan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjataan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjataan adalah tanggal 14 Februari 2020.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjataan Manajer Penjataan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjataan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjataan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjataan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjataan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum. Manajer Penjataan untuk Obligasi ini adalah PT Mandiri Sekuritas.

8. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjataan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek. Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambatnya pada tanggal 17 Februari 2020 (in good fund) pukul 15.00 WIB ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT Mandiri Sekuritas
Bank Permata Syariah
Cabang Arteri Pondok Indah
No. Rek. 00971134003
a.n. PT MANDIRI SEKURITAS

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang Bursa Efek Indonesia
No. Rek. 104.000.4085.556
a.n. PT TRIMEGAH SEKURITAS
INDONESIA Tbk

Dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran oleh investor sehingga dana baru diterima pada Tanggal Pembayaran, Penjamin Pelaksana Emisi Efek memiliki hak untuk menerima ataupun menolak pemesanan tersebut.

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 18 Februari 2020, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan KSEI.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Efek menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Efek, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

10. PENDAFTARAN OBLIGASI PADA PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 18 Februari 2020. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;

- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwalianan Obligasi dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) - berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal suatu pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya maka;

- i. Uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal Penjatahan atau sesudah tanggal diumumkan pembatalan tersebut atau paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- ii. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib membayar kepada para pemesan denda sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat suku Bunga, untuk tiap hari keterlambatan. Denda dikenakan sejak hari ke-3 (ke-tiga) setelah berakhirnya Perjanjian yang dihitung secara harian.
- iii. Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan tersebut, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.
- iv. Pengembalian uang apabila pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek, berlaku ketentuan sebagaimana tersebut dalam huruf a, huruf b, dan huruf c pada poin ini, namun apa bila uang pemesanan telah diterima oleh Perseroan maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggung jawab Perseroan yang pengembaliannya melalui KSEI, dengan demikian Perseroan membebaskan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dari segala tanggung jawabnya.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada setiap Hari Kerja mulai tanggal 11 Februari 2020 pukul 09.00 WIB sampai dengan tanggal 13 Februari 2020 pukul 15.00 WIB pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan keterangan sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Mandiri Sekuritas

Menara Mandiri I
Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman
Kav. 54-55, Jakarta 12190
Telp.: +62 21 526 3445
Faks.: +62 21 526 3507
www.mandirisekuritas.co.id

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha
Lantai 18 & 19
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp.: +62 21 2924 9088
Faks.: +62 21 2924 9150
www.trimegah.com